

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Terjadinya peningkatan kualitas RPP yang disusun guru Seni Budaya (Seni Tari) dengan peningkatan kreativitas gerak tari melalui rangsang audio visual, siklus I kategori sedang dengan skor 69, siklus II meningkat menjadi baik dengan skor 83 atau mengalami peningkatan sebesar 14 poin; dan siklus III menjadi “sangat baik” dengan skor 98 atau meningkat 15 poin.

5.1.2 Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Seni Budaya melalui pembelajaran Seni Tari melalui rangsang audio visual mengalami peningkatan; siklus I klasifikasi sedang dengan skor 34, siklus II meningkat menjadi tinggi/ baik dengan skor 53 atau meningkat 10 poin.

5.1.3 Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya melalui pembelajaran seni tari melalui rangsang audio visual mengalami peningkatan dalam kreativitas; siklus I klasifikasi sedang dengan skor 46, siklus II menjadi tinggi/ baik dengan skor 55 atau meningkat sebesar 9 poin, dan siklus III klasifikasi tinggi/ baik dengan skor 55 atau meningkat 17 poin. Pelajaran seni tari kelas X-1 dan kelas X-2 dilakukan dengan menjadikan siswa sebagai subyek pembelajaran, mengurangi peran guru, menggunakan berbagai pembelajaran, menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dan teori belajar Robert Gagne, pembelajaran dengan rangsang audio dan rangsang visual merupakan untuk menentukan siklus I, rangsang kinestetik untuk menentukan siklus ke II dan rangsang gagasan/

ide sebagai menentukan siklus ke III yang merupakan pencapaian ketuntasan siswa dalam membuat karya tari.

5.1.4 Sistem Evaluasi menggunakan instrumen APKG I untuk RPP, LPO kemampuna guru dalam pembelajaran, LPO aktivitas siswa dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dengan pembelajaran seni tari pada kelas X untuk ranah kognitif diintegrasikan dalam kegiatan praktek presentasi dan tes penguasaan materi teori pembelajaran seni tari serta pengamatan karya siswa dengan ranah psikomotor diambil dari evaluasi penampilan praktek seni tari dan berkarya seni tari. Ranah afektif untuk mengevaluasi sikap siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus.

5.1.5 Penilaian Kreativitas Siswa melalui indikator keluwesan, kelancaran, orisional dan elaborasi. Keluwesan siswa mampu melakukan gerak tari dengan hafal, menjiwai gerak tari dengan baik, kelancaran siswa diharapkan mampu memproduksi gerak tari, merangkai gerak tari dengan stimulus, mengatur gerak tari dengan sempurna, orisional siswa mampu memproduksi ide- ide yang unik, menciptakara tari, dan menuangkan ide-ide yang dimiliki, elaborasi siswa mampu mengembangkan ide, merancang ragam gerak, membuat suatu gaapan karya tari. menunjang psikomotor siswa, rangsang kinestetik untuk mendestilisasikan gerak-gerak tari agar siswa dapat memahami menari dengan gerak tari yang sesungguhnya. Rangsang gagasan / ide sangat membantu siswa dalam mencapai ketuntasan karena

5.2 Saran

5.2.1 Guru

- 5.2.1.1 Mencari penggalian kreativitas seni tari yang sesuai dengan perkembangan zaman dan ruh, melalui pribadi siswa.
- 5.2.1.2 Meningkatkan pemahaman dan penguasaan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan pembelajaran dari waktu ke waktu
- 5.2.1.3 Bersikap demokratis dan tidak selalu menggurui.
- 5.2.1.4 Mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif.

5.2.2 Pihak Sekolah

- 5.2.2.1 Menambah sarana pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran melalui berbagai rangsang seni tari.
- 5.2.2.2 Mengembangkan potensi guru melalui *In House Training* secara rutin dan terjadwal, serta memberikan ijin guru melanjutkan studi guna meningkatkan pengetahuan guru.